

EFEKTIVITAS PROGRAM RUMAH BELAJAR UNTUK SDN 151 BENGKULU UTARA

Ghia Amanda Riska Pabela¹, Kaifa Ismail², Rizky Agung Fambudi³, Yola Maita Duri³,
Cristine Angelina Panjaitan⁴, Anisya Citra Riski Apdillah⁵, Kiki Amaliah⁶

¹Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ³Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

⁴Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,

⁵Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, ⁶Dosen Fakultas Hukum, Universitas Bengkulu

email : kaifaismail57@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi pelaksanaan dan efektivitas program "Rumah Belajar" yang dirancang untuk siswa Sekolah Dasar (SD) sebagai alternatif untuk mendukung proses pembelajaran di luar jam sekolah. Program ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama karena adanya kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi di kelas formal. Di SDN 151 Bengkulu Utara, program ini diterapkan pada siswa kelas 4-6 dengan dukungan penuh dari guru dan sambutan yang positif dari siswa. Rumah Belajar diformat sebagai lingkungan belajar yang lebih fleksibel, di mana siswa mendapatkan bimbingan tambahan dari tutor atau relawan untuk memahami materi pelajaran, menyelesaikan tugas, dan mengembangkan keterampilan sosial serta kreativitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman akademis dan motivasi belajar siswa. Selain itu, program ini juga berkontribusi dalam memperkuat rasa percaya diri dan keterampilan sosial siswa melalui pendekatan yang lebih interaktif dan personal. Dengan demikian, Rumah Belajar telah terbukti efektif dalam mendukung pendidikan formal di SD, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran serta perkembangan holistik siswa.

Kata kunci: Rumah Belajar, Sekolah Dasar (SD), Efektivitas pembelajaran, Proses belajar mengajar, Bimbingan tambahan.

ABSTRACT

This study evaluated the implementation and effectiveness of the "Rumah Belajar" program, designed for elementary school students as an alternative to support the learning process outside of regular school hours. The program was developed in response to the need for improving learning effectiveness, particularly due to the challenges students face in

Article History

Received: Agustus 2024
Reviewed: Agustus 2024
Published: Agustus 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

understanding material in formal classroom settings. At SDN 151 North Bengkulu, the program was applied to students in grades 4-6, with full support from teachers and positive reception from the students. Rumah Belajar is structured as a more flexible learning environment where students receive additional guidance from tutors or volunteers to help them understand academic material, complete assignments, and develop social skills and creativity. The findings indicated that this program successfully enhanced students' academic comprehension and learning motivation. Additionally, it contributed to strengthening students' self-confidence and social skills through a more interactive and personalized approach.

Thus, Rumah Belajar has proven effective in supporting formal education in elementary schools, significantly contributing to the improvement of learning quality and the holistic development of students.

Keywords: *Rumah Belajar Elementary School (SD), Learning Effectiveness, Teaching and Learning Process, Additional Guidance*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Di tingkat pendidikan dasar, pembelajaran yang efektif sangat penting untuk membentuk fondasi pengetahuan dan keterampilan yang akan dibutuhkan siswa di masa depan (Armini, 2024). Namun, tidak jarang ditemukan bahwa proses belajar mengajar di sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu pengajaran, variasi kemampuan siswa dalam menyerap materi, serta metode pembelajaran yang kurang fleksibel (Mulya dan Jamilah, 2024; Adiyono, 2021). Hal ini dapat mengakibatkan sejumlah siswa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan di kelas, yang pada gilirannya berdampak pada prestasi akademik mereka.

Untuk mengatasi permasalahan ini, berbagai upaya telah dilakukan, salah satunya adalah pengembangan program "Rumah Belajar." Rumah Belajar dirancang sebagai solusi alternatif untuk mendukung proses pembelajaran siswa di luar jam sekolah. (Utami dan Utami, 2020; Nurhayati, 2012). Program ini bertujuan untuk menyediakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan mendukung siswa dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan di kelas. Melalui bimbingan tambahan dari tutor atau relawan, siswa dapat mengatasi kesulitan belajar yang mereka hadapi, mengerjakan tugas dengan lebih baik, serta mengembangkan keterampilan sosial dan kreativitas yang mungkin tidak cukup terakomodasi dalam sistem pembelajaran formal di sekolah (Aini *et al.*, 2022; Aminingtyas *et al.*, 2023).

Program Rumah Belajar telah diimplementasikan di berbagai sekolah, termasuk di SDN 151 Bengkulu Utara, dengan fokus pada siswa kelas 4-6. Pelaksanaan program ini didukung oleh para guru dan disambut dengan antusiasme tinggi dari para siswa. Dukungan dari berbagai pihak ini menunjukkan bahwa Rumah Belajar dianggap sebagai inisiatif yang potensial dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Rumah Belajar yang diterapkan di SDN 151 Bengkulu Utara. Evaluasi dilakukan dengan meninjau sejauh mana program ini dapat meningkatkan pemahaman akademik, motivasi belajar, serta perkembangan sosial siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai manfaat dan kontribusi Rumah Belajar terhadap pendidikan formal, serta menjadi dasar bagi pengembangan program serupa di masa mendatang.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran untuk mengevaluasi efektivitas program "Rumah Belajar" di SDN 151 Bengkulu Utara. Penelitian ini dirancang sebagai studi evaluatif untuk menilai dampak program terhadap prestasi akademik dan perkembangan sosial siswa. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa kelas 4-6 yang mengikuti program dan 12 Mahasiswa yang terlibat. Instrumen yang digunakan meliputi tes prestasi belajar untuk mengukur kemampuan akademik siswa sebelum dan setelah program, kuesioner untuk menilai motivasi dan kepuasan siswa, wawancara mendalam dengan mahasiswa mengenai pengalaman mereka, serta observasi untuk menilai partisipasi siswa dalam kegiatan (Suwandi *et al.*, 2022). Penelitian ini dilakukan dengan izin dari pihak sekolah dan orang tua siswa, dengan menjaga kerahasiaan data dan memastikan partisipasi sukarela. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas program Rumah Belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program "Rumah Belajar" yang diterapkan di SDN 151 Bengkulu Utara memberikan dampak positif yang signifikan dalam beberapa aspek pendidikan siswa. Hasil tes prestasi belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata siswa. Sebelum mengikuti program, nilai rata-rata siswa adalah 65, dan setelah 4 minggu program, nilai rata-rata meningkat menjadi 72. Analisis statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik ($p < 0,01$), yang menandakan bahwa program Rumah Belajar efektif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan bimbingan tambahan yang diberikan dalam program, yang memungkinkan siswa mendapatkan penjelasan lebih mendalam dan dukungan tambahan yang mungkin tidak tersedia dalam pengajaran di kelas formal. Data dari kuesioner menunjukkan bahwa 85% siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah mengikuti program. Motivasi belajar yang meningkat ini mungkin disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan dukungan personal yang diterima siswa dari tutor atau relawan (Susilawati, 2019). Sebagian besar siswa (90%) juga melaporkan kepuasan tinggi terhadap metode pembelajaran dalam program, menunjukkan bahwa mereka merasa metode yang diterapkan lebih sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar mereka. Kepuasan ini juga mencerminkan bahwa program Rumah Belajar berhasil menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan mendukung, yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Wismawan *et al.*, 2019).



Gambar 1 Proses Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2 Proses Pelaksanaan Kegiatan

Rumah Belajar memiliki dua ciri utama yang membedakannya sebagai alat bantu pendidikan yang efektif dan fleksibel. Pertama, Rumah Belajar fokus pada kebutuhan pengguna. Layanan ini dirancang untuk menyesuaikan berbagai aspek pembelajaran seperti variasi materi, metode interaksi, dan presentasi konten dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing pengguna. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan gaya dan kebutuhan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas pembelajaran (Wahyuningsih dan Mulyani, 2024). Kedua, Rumah Belajar memanfaatkan multimedia interaktif dalam layanannya. Platform ini menyediakan berbagai jenis media interaktif, termasuk animasi dan simulasi, yang dirancang untuk menarik perhatian siswa. Penggunaan multimedia ini tidak hanya membuat materi pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa memahami konsep-konsep yang rumit dengan cara yang lebih visual dan praktis. Dengan integrasi teknologi ini, Rumah Belajar menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan interaktif, yang mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses belajar (Darmawan, 2013).

Wawancara mendalam dengan guru menunjukkan bahwa mereka secara umum memberikan penilaian positif terhadap program Rumah Belajar. Guru melaporkan bahwa program ini membantu siswa mengatasi kesulitan akademik yang mereka hadapi dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Dukungan dari tutor dan relawan sangat dihargai, karena mereka memberikan bantuan yang sangat dibutuhkan di luar jam

sekolah. Selain itu, guru juga mencatat bahwa program ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan meningkatkan rasa percaya diri mereka, yang penting untuk perkembangan holistik siswa. Selama kegiatan Rumah Belajar, observasi menunjukkan bahwa siswa sangat aktif dan bersemangat dalam berpartisipasi. Interaksi positif antara siswa dan tutor terlihat jelas, dengan siswa menunjukkan kemajuan dalam memahami materi pelajaran serta keterlibatan yang tinggi dalam diskusi dan tugas kelompok. Lingkungan belajar yang kondusif ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif, serta memperkuat keterampilan sosial mereka melalui kolaborasi dan interaksi.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Rumah Belajar memiliki efek yang signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik, motivasi belajar, dan keterampilan sosial siswa. Program ini berhasil menyediakan dukungan tambahan yang diperlukan siswa untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan pribadi dan sosial mereka. Temuan ini mendukung penggunaan program serupa di sekolah lain sebagai cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa. Implementasi dan pengembangan lebih lanjut dari program Rumah Belajar dapat memperkuat hasil belajar siswa dan memberikan kontribusi positif terhadap sistem pendidikan secara keseluruhan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SDN 151 Bengkulu Utara dan seluruh staf pengajar yang telah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan rumah belajar ini. Terima kasih juga disampaikan kepada para siswa/i yang telah berpartisipasi aktif dan antusias setiap pertemuannya, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan sukses. Tidak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada rekan-rekan mahasiswa KKN Tematik Periode 102 yang telah bekerja sama dengan baik dalam merencanakan dan melaksanakan program ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A., 2021. Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), pp.5017-5023.
- Aini, K., Indraswari, N.F. and Ridwan, M., 2022. Penguatan Pemahaman Matematika Siswa Melalui Bimbingan Belajar di Rumah Belajar "Rumbel Pena". *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 11(2), pp.207-217.
- Aminingtyas, M. and Wardhani, J.D., 2023. Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Berbasis Portal Rumah Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif Anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), pp.590-601.

- Armini, N.K., 2024. Evaluasi metode penilaian perkembangan siswa dan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka pada sekolah dasar. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), pp.98-112.
- Darmawan, A., 2013. Pengaruh Pendekatan Blended Learning Menggunakan Portal Rumah Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa the Effect of Blended Learning Approach By Utilizing "Rumah Belajar" Portal on the Learning Outcomes of Integrated Science. *Jurnal Teknodik*, pp.065-079.
- Mulya, F.A. and Jamilah, J., 2024. Implementasi Pendekatan Joyfull Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Mi Perwanida Blitar. *Pemijar: Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dan Pembelajaran*, 1(1), pp.25-36.
- Nurhayati, Ai Sri. 2012. Pedoman Pemanfaatan Rumah Belajar. Jakarta: Pustekkom Kemdikbud
- Susilawati, E., 2019. Penerapan model pembelajaran inovatif yang memanfaatkan portal rumah belajar di SMP Pesat Bogor. *Jurnal Teknodik*, pp.41-54.
- Suwandi, S., Syafrinal, I., Lestari, W.J. and Turini, T., 2022. Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar melalui'Games Edukasi'di Rumah Belajar YKBS Cirebon. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 1(1), pp.51-58.
- Utami, Y.P. and Dewi, P.S., 2020. Model Pembelajaran Interaktif SPLDV dengan Aplikasi Rumah Belajar. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), pp.24-31.
- Wahyuningsih, E.T. and Mulyani, L., 2024. Media Belajar Grafis berbasis Ramah Anak di Rumah Belajar Jauzaa Education. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, pp.491-505.
- Wismawan, K.H., Sugihartini, N. and Kesiman, M.W.A., 2019. Pengaruh model pembelajaran assure menggunakan media rumah belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi. *International Journal of Natural Science and Engineering*, 3(3), pp.130-138.